
JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 9 NO 1
JANUARI 2023

jrak@plb.ac.id

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Nurul Hikmah¹, Maya Sari², Irfan³ – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility and company size on company value with corporate governance as a moderating variable in banking companies listed on the IDX for the 2016-2021 period. The type of approach in this study is quantitative associative by collecting data using secondary data in the form of an annual report published by the company on the official website of the IDX, www.idx.co.id. The study population is all banking companies on the IDX for the period 2016-2021. The sampling technique with purposive sampling obtained samples from 14 companies with the observation year starting from 2016-2021 so that 84 samples were obtained. The data analysis technique used in this study used moderated regression analysis (MRA) with the Statistical Program for Social Science (SPSS 20) tool. The results of this study show that corporate social responsibility affects company value. the size of the company affects the value of the company. Corporate governance is able to moderate the influence of corporate social responsibility on company values. Corporate governance is able to moderate the influence of company size on company value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Company Size, Corporate Governance, Company Value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Rahmawati et al., 2015) nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Menurut (Dewi, Handayani, & Nuzula, 2014) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi

perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2015). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). (Husnan & Pudjiastuti, 2012) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, *price book value* adalah Perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham (Hemastuti, 2014).

Perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan dengan maksimal berarti mempunyai kinerja manajemen perusahaan yang cenderung baik sehingga banyak investor yang lebih tertarik untuk memperdagangkan saham perusahaan bila nantinya saham yang dimiliki hendak dijual dengan harga yang lebih besar dan banyak peminatnya. Para investor hendak memilah perusahaan yang mempunyai kredibilitas tinggi ataupun secara fundamental kinerja perusahaannya baik. Nilai perusahaan dapat dianalisis dengan memakai rasio PBV (*price book value*). Semakin besar rasio PBV membuktikan perusahaan semakin dipercaya yang artinya nilai perusahaan jadi lebih besar. Pada umumnya, perusahaan yang berjalan dengan baik mempunyai rasio PBV diatas 1 (>1) yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Kebalikannya, apabila nilai PBV <1 maka mencerminkan harga jual perusahaan lebih rendah dari nilai buku perusahaan (Martikarini, 2014). Rendahnya nilai perusahaan dapat memunculkan respon pasar yang cenderung *underestimate* terhadap kinerja perusahaan dalam menciptakan laba.

Corporate governance juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Corporate governance* merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa supplier keuangan, misalnya *shareholders* dan *bondholders*, dari perusahaan memperoleh pengembalian dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer, atau *dengan* kata lain bagaimana supplier keuangan perusahaan melakukan kontrol terhadap manajer. Pelaksanaan *corporate governance* yang baik akan membuat investor memberikan respon positif terhadap kinerja perusahaan. Lemahnya implementasi sistem tata kelola perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah *corporate governance* merupakan salah satu faktor penentu permasalahan dalam perusahaan. Kelemahan tersebut antara lain terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh dewan komisaris dan auditor, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang fair (Laksana, 2015)

Corporate Governance yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan. (Widyasari et al., 2015). *Corporate Governance* dapat dilakukan pengukuran dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute Corporate Governance* (IICG) merupakan suatu program riset dan penerangan penerapan GCG di Indonesia yang bertujuan untuk mendorong perusahaan meningkatkan kualitas *governance* melalui perbaikan yang berkesinambungan (IICG, 2013)

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono, 2012) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut: Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Brigham & Houston, 2010; Napisah & Ramadhani, 2020; Prabandari, 2021) nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact to society. Definisi ini pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Perusahaan harus mampu mengelola operasi bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan (Hadi, 2014). Menurut (Suharto, 2010) mengemukakan pendapatnya mengenai definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia (people) dan lingkungan (planet) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (procedure) yang tepat dan profesional. Menurut (Ardianto & Machfudz, 2011) yang mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)*. merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2010) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Menurut (Hartono, 2010) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai berikut “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran dari perusahaan menunjukkan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Menurut (Torang, 2012) adalah Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan”. (S. K. Khasanah, 2019) mengatakan bahwa: “ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja

sosial perusahaan” Menurut (Niresh & Velnampy, 2014) “ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi”.

Corporate Governance

Konsep *Corporate Governance* telah banyak dikemukakan oleh banyak ahli dan badan sebagai alat *control* dan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Menurut (Bahtiar et al., 2010) menyatakan bahwa : *Corporate Governance* adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. (Windah & Andono, 2013; Susilawati, 2017) *Corporate governance* merupakan seperangkat tata hubungan diantara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Menurut (Bagita & Tambun, 2016) *Corporate Governance* adalah “Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.61894378
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yaitu sebesar 0.485.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Coefficients^a

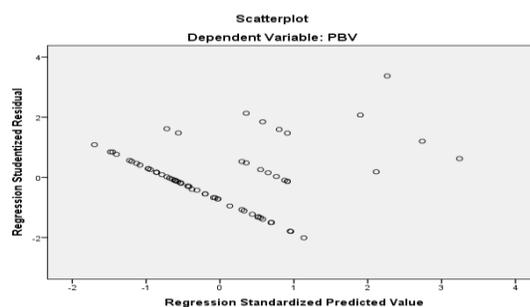
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.120	1.816		1.167	.247		
1 CSR	.025	.012	.229	2.001	.050	.531	1.882
LN	.244	.032	.831	7.570	.000	.579	1.729

CGI	-.075	.029	-.354	-2.608	.011	.378	2.646
-----	-------	------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel CSR memiliki nilai VIF sebesar 1.882 yang berarti < 10 dengan nilai Tolerance 0,531 yang berarti > 0,10 artinya tidak terdapat korelasi antar variabel atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1.729 < 10 dengan nilai tolerance 0.579 > 0.10 artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas. Variabel *corporate governance* yang dicerminkan dengan *corporate governance index* memiliki nilai VIF sebesar 2.646 yang berarti < 10 dengan nilai tolerance 0.378 > 0.10 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi dan hasil pengujian ini juga menggambarkan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas



Pada gambar 4.5 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.196	.982

a. Predictors: (Constant), moderasi2, CSR, LN, moderasi1

Nilai *adjusted R-square* sebesar 0.505 yang berarti variabel corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan corporate governance dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 19.6%. sedangkan sisanya 80.14% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.120	4	5.030	5.216	.001 ^b
	Residual	62.680	65	.964		
	Total	82.800	69			

a. Dependent Variable: PBV

Nilai f sebagai uji simultan yang pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan juga sebagai penentuan kelayakan model. Pada penelitian ini, nilai uji f lebih ditekankan pada kelayakan model. Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan nilai f hitung sebesar 5.216 dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$ hal ini berarti model regresi dalam penelitian ini telah fit (baik) dan layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.036	1.387		-1.325	.190
1 CSR	.031	.011	.355	2.908	.005
LN	.043	.058	.089	3.029	.004

a. Dependent Variable: PBV

Persamaan regresi yakni nilai perusahaan = $-1.036 + 0.031x_1 + 0.043 x_2$

Berdasarkan tabel 4.10. menunjukkan nilai perusahaan bernilai negative artinya jika tidak ada corporate social responsibility dan ukuran perusahaan maka nilai perusahaan bernilai positif. $b_1 > 0$ atau 0.031 (positif), artinya corporate social responsibility menunjukkan hubungan positif terhadap nilai perusahaan. $b_2 < 0$ -2.716 (negative), artinya ukuran perusahaan menunjukkan hubungan negative terhadap nilai perusahaan.

Uji Hasil Regresi dengan Moderasi (MRA)

Tabel Hasil Uji Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.339	1.765		-1.325	.190
1 CSR	.985	.339	11.180	2.908	.005
LN	-2.716	.897	-5.597	-3.029	.004
moderasi1	-.012	.004	-12.710	-2.854	.006
moderasi2	.035	.011	7.222	3.043	.003

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = $-2.339 + 0.985 X_1 - 2.716 X_2 - 0.012 X_1Z + 0.035 X_2Z$

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan *corporate governance* memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan pada tabel 4.9 diketahui bahwa *corporate social responsibility* * *corporate governance* memiliki nilai t-hitung sebesar $2.854 > 1.96$ dan nilai

signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Dengan demikian maka hipotesis ketiga diterima. Artinya, Corporate Governance mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan *corporate governance* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa ukuran perusahaan * *corporate governance* memiliki nilai t-hitung sebesar $3.043 > 1.96$ dan nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$. Dengan demikian maka hipotesis keempat diterima. Artinya, *Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengungkapan CSR berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. hal tersebut bisa dilihat pada PT Bank QNB Indonesia Tbk memiliki nilai CSR yang sejalan kenaikan dan penurunannya dengan nilai perusahaan yakni dengan nilai CSR selama 6 (enam) tahun (lihat tabel 4.2) dan nilai perusahaan yang dicerminkan dengan *price book value* selama 6 (enam) tahun harga pasar perusahaan turut menurun sejalan dengan penurunan nilai CSR yang berlawanan dengan nilai buku perusahaan yakni dilihat dengan ekuitas perusahaan yang semakin meningkat yakni dengan harga saham perusahaan. Menurunnya nilai perusahaan ditandai dengan menurunnya harga saham perusahaan yang dinilai terkait dengan naik turunnya pengungkapan dan realisasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian penerapan CSR menjadi salah satu faktor penentu baik tidaknya nilai perusahaan.

Corporate governance mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan juga diduga berasal dari pihak institusi sebagai pemilik saham sudah efektif dalam melakukan kontrol dan monitoring terhadap manajemen sehingga sudah mencapai tingkat terpercaya yang dibuktikan dengan capaian indeks lebih dari angka 84. Selain itu, juga dimungkinkan karena telah optimalnya fungsi pengawasan dan pengendalian pada manajemen perusahaan. Ketika perusahaan menerapkan corporate governance maka diharapkan kinerjanya meningkat lebih baik dan meningkatkan CSR karena tingginya indeks *corporate governance* berarti semakin tinggi pengungkapan informasi perusahaan. Selain itu, *corporate governance* juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pasar melalui pembenahan segmen pasar, pelaporan keuangan dan pengungkapan kinerja perusahaan. *corporate governance* juga diantaranya memiliki dua prinsip yakni *responsibility* dan *transparency*, hal ini berarti dalam penelitian ini berbentuk implementasi CSR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya pengungkapan CSR berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin besar perusahaan, perusahaan akan semakin dipercaya perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor merespon positif hal tersebut dan akan meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. Hal ini

menunjukkan *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pasar melalui pembenahan segmen pasar, pelaporan keuangan dan pengungkapan kinerja perusahaan. *corporate governance* juga diantaranya memiliki dua prinsip yakni *responsibility* dan *transparency*, hal ini berarti dalam penelitian ini berbentuk implementasi CSR. *Corporate governance* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. Hal ini menunjukkan *corporate governance* akan mengendalikan suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan visi dan misi perusahaan, sebagai syarat mutlak suatu perusahaan untuk berkembang dengan baik agar mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Saran

Hendaknya memperhatikan peningkatan dan pengoptimalan pelaksanaan tanggung jawab social atau *corporate social responsibility* tidak hanya sebagai tindakan mematuhi aturan namun juga benar sebagai sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sehingga apapun Tindakan yang dilakukan bisa benar-benar dirasakan manfaatnya dan diharapkan mampu untuk meningkatkan penilaian terhadap perusahaan. Begitupun dengan *corporate governance* diharapkan benar-benar dilaksanakan dengan baik agar terciptanya nilai yang baik bagi perusahaan. Bagi investor disarankan untuk lebih memperhatikan tidak hanya ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset tetapi juga lihat bagaimana perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya juga tanggung jawabnya baik pada konsumen maupun investor serta masyarakat. Penelitian ini dibatasi oleh variable *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan dan *corporate governance* untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Diharapkan untuk memperluas kajian dengan menambah variable lain diantaranya terkait keputusan keuangan, kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan sebagainya. Selain itu penelitian ini hanya menguji pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia, disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah objek penelitian baik berupa perusahaan maupun waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W., Syariati, A., & Hamid, R. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Ukuran Perusahaan Dan Interest Based Debt (Ibd) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2016. *Jurnal Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 4(2), 122–135.
- Alkhairani, Kamaliah, & Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 31(1), 10–25.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ardesta, D., & Andayani, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 8(2).
- Ardianto, E., & Machfudz, D. (2011). *Efek Kedermawanan Pebisnis Dan Csr*. Elex Media Komputindo.

- Ardila, I. (2019). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility indikator Kinerja Lingkungan Pada Pt Indo Tambangraya Megah Tbk. *Prosiding Frama*, 1(1), 319–321.
- Arina Pratiwi, P. D., & Budiarta, I. K. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Gaya Kepemimpinan Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(3), 2226–2246. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V24.I03.P22>
- Astayani, N. K. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Peran Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 829–836.
- Bagita, & Tambun, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(2), 2016.
- Bahtiar, E. T., Nugroho, N., Massijaya, M. Y., Roliandi, H., Rentry, A. N., & Satriawan, A. (2010). A New Method To Estimate Modulus Of Elasticity And Modulus Of Rupture Of Glulam I-Joist. *Aip Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/1.3537940>
- Basri, M. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 3(2), 18–32.
- Brigham, E., & Houston, F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Salemba Empat.
- Cahyaningtyas, A. R., & Hadiprajitno, B. (2015). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1–12.
- Devita, E. Y. (2015). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Oleh Debt Equity Ratio (Der). *Jom Fekon*, 2(2), 1–11.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fcgi. (2002). Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*, 1(2002), 37.
- Firmansyah, D., & Surasni, N. K. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 163–178.
- Geens, K. (2019). Helpt ‘Good Corporate Governance’? In *Over Grenzen En Generaties Heen*. <https://doi.org/10.2307/J.Ct9qf1k1.8>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Edisi Keempat (7th Ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (Vol. 3, Issue 1)*.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (1st Ed.)*. Bpfe Ugm.

- Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(4), 1–15.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. Ypkn, Upp Stim.
- Iicg, T. I. I. For C. G. (2013). *Laporan Hasil Riset Dan Pemingkatan: Good Corporate Governance Dalam Perspektif Organisasi Pembelajaran*. The Indonesian Institute For Corporate Governance.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Umb Yogyakarta*, 6(1), 37–49.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel*, 17(1), 14–28.
- Khasanah, S. K. (2019). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Profitabilitas, Dan Hutang Harga Saham Dengan Deviden Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 3(1), 8–24.
- Koeshardjono, R. H., Priantono, S., & Amani, T. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(2), 148–165.
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.141>
- Laksana, J. (2015). Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012). *E-Jurnal Akuntansi*, 11(1), 269–288.
- Languju, O., Mangantar, M., & H.D.Tasik, H. (2016). Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), 48–64.
- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 1–26.
- Lovianda, R. J., & Ibrahim, M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jom Fisip*, 5(3), 1–13.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Erlangga.
- Martatilova, D. S., & Djuitaningsih, T. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Kepemilikan Manajemen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Proceeding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).
- Martikarini, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Artikel Ilmiah*, 1(1).
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Ekonisia.
- Maryanti, E., & Tjahjadi, B. (2013). Analisis Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 47–62.
- Mursitama, T. N. Et. Al. (2011). *Corporate Social Responsibility (Csr) Di Indonesia: Teori Dan Implementasi Studi Kasus Community Development Riau Pulp*. Institute For Development Of Economics And Finance (Indef).
- Mustofa, N., & Suaidah, Y. M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Ta. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.32503/Akuntansi.V1i2.1397>
- Mutmainah. (2015). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Eksis*, 10(2), 181–195.
- Nahda, K., & Harjito, A. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 1–12.
- Napisah, L. S., & Ramadhani, V. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi dan Kepemilikan Publik terhadap Audit Delay Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 6(2), 109-117.
- Nireesh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size And Profitability: A Study Of Listed Manufacturing Firms In Sri Lanka. *International Journal Of Business And Management*, 8(1), 57–64.
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Pernjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Emba*, 3(1), 961–971.
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/Jmk.14.2.118-127>
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52.
- Prabandari, S. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Prediksi Kebangkrutan Terhadap Audit Delay. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 96-103.
- Prasyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan Csr Terhadap

- Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 353–364.
- Putra, A. Y. S., Suherman, & Kurnianti, D. (2020). Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan: Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma*, 1(2), 1–13.
- Rahma, D. A., Makhdalena, & Trisnawati, F. (2017). The Effect Of Csr, Profitability, Firm Size And Leverage To The Value Of The Company In Registered Manufacturing Company In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 23(2), 1–7.
- Reeve, W. (2010). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Riswari, D. A., & Cahyonowati, N. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating: Studi Pada Perusahaan Publik Non Finansial Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1), 1–12.
- Rovita, D. I., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 17(1), 1–9.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, I. G. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Sandjojo, N. (2011). *Metode Analisis Jalur Dan Aplikasinya*.
- Saputri, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Misscellaneous Industry Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651–669.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Bpfe Yogyakarta.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Dengan Herawati (2012) Yang Membuktikan Profitabilitas Secara Signifikan. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*, 596–609.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2010). Mekanisme Corporate Governance , Kualitas Laba, Dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Ix*, 1(1), 1–23.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Erlangga.
- Sudarsono, & Harahap, A. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerialterhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Kaputama (Jika)*, 16(1), 11–29.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri, Memperkuat Csr*. Alfabeta.
- Sulastri, E. M., & Nurdiansyah, D. H. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap

- Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terindeks Oleh Cgpi). *Manajerial*, 2(2), 35–45.
- Susanto, A. (2010). *A Strategic Management Approach, Csr*. The Jakarta Consulting Group.
- Susilawati, E. (2017). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 3(2), 33-54.
- Sutanto, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Interveng Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Sumatera Utara*, 125. <https://Www.Usu.Ac.Id/Id/Fakultas.Html>
- Sutrisno. (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Ekonisia.
- Swardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Kanisius.
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur Dan Perilaku Organisasi*. Alfabeta.
- Wahyudi, I., & Azheri, B. (2010). *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan Dan Implementasi*. In-Trans Publishing.
- Wibisono, Y. (2010). *Membedah Konsep & Aplikasi Csr (Corporate Social Responsibility)*. Gramedia.
- Widyasari, N. A., Suhadak, & Husaini, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1), 1–11.
- Windah, G. C., & Andono, F. A. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (Iicg) Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–20.
- Yusuf, N., & Rohmah, T. (2020). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 6, 274–282.
- Zulfia, N., & Widijoko, G. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–24.